

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 OBJEK PENELITIAN**

Objek dari penelitian ini adalah Analisis Profitabilitas Dengan Menggunakan Metode Du Pont System Pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2013 – 2017. Objek penelitian ini merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Mayora Indah Tbk periode 2013-2017.

Menurut Husein Umar dalam (Narimawati, et al., 2010) mengemukakan bahwa : “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan”.

#### **3.2 METODE PENELITIAN**

Menurut Umi Narimawati dalam (Narimawati, et al., 2010) mengemukakan bahwa : “Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu”.

Menurut (Sugiyono, 2009) “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu penelitian dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2009).

Menurut Sugiyono dalam (Narimawati, et al., 2010) menjelaskan bahwa: “Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau

menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai Tingkat Profitabilitas dengan menggunakan metode Du Pont System pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2013 – 2017.

### **3.2.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian menurut Moh.Nazir dalam (Narimawati, et al., 2010) bahwa: “Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Langkah-langkah desain penelitian menurut (Narimawati, et al., 2010) adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian. Judul penelitian ini adalah “Analisis Profitabilitas dengan Menggunakan Metode Du Pont System Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013 – 2017.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
  - a. Bagaimana perkembangan tingkat profitabilitas dengan menggunakan metode *du pont system* pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017.
  - b. Faktor apa yang mempengaruhi perubahan dari profitabilitas PT Mayora Indah Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017.

4. Menetapkan tujuan penelitian, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
  - a. Untuk mengetahui perkembangan tingkat profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk. dengan menggunakan metode *du pont system* periode 2013 – 2017
  - b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tingkat profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk periode 2013 – 2017.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang akan digunakan.
7. Menentukan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan menggunakan rumus perkembangan.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data yang dihasilkan dari laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 – 2017. Analisis data dilakukan dengan menggunakan alat analisis pendekatan *du pont system* yaitu dengan menggunakan rasio ROI dan ROE untuk dapat mengetahui profitabilitas. ROI dihasilkan dari perkalian *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) dan ROE dihasilkan dari perkalian *Return On Asset* dengan *Equity Multiplier*.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut (Sugiyono, 2009) “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut (Noor, 2011) “Definisi Operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/variabel”.

Sesuai dengan judul usulan penelitian yang diangkat oleh penulis yaitu “Analisis Profitabilitas dengan Menggunakan Metode Du Pont System Pada PT. Mayora Indah Tbk Periode Tahun 2013 – 2017”. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu profitabilitas dengan metode *du pont system*.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
Profitabilitas	Profitabilitas merupakan gambaran dari kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. (Harahap, 2009)	Perkembangan Tingkat Profitabilitas Periode 2013-2017	%	Rasio	Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk Periode 2013-2017.  (Bursa Efek Indonesia)

### **3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data**

#### **3.2.3.1 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menurut Sugiyono dalam (Narimawati, et al., 2010) data sekunder adalah: “Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Data dalam penelitian ini diambil dari pihak ketiga atau media perantara, yakni melalui internet website Pasar Modal Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data berupa Laporan Keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian periode 2013-2017.

#### **3.2.3.2 Teknik Penentuan Data**

##### **a. Populasi**

Menurut Umi Narimawati dalam (Narimawati, et al., 2010) populasi adalah “Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian”.

Menurut (Sugiyono, 2009) “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT.Mayora Indah Tbk Periode 2013-2017.

b. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2009) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin dapat mempelajari semua yang ada pada populasi karena adanya beberapa kendala seperti keterbatasan waktu serta tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar sampel yang dapat mewakili. Sampel dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi periode 2013-2017.

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2009) “Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dalam penelitian ini adalah mendapatkan data”.

Untuk mempermudah penelitian dan pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu:

a. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2009) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah laporan keuangan PT.Mayora Indah Tbk Periode 2013-2017, sejarah perusahaan, struktur organisasi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

b. Studi Pustaka (*Library Research*)

Merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal dan sumber data lainnya, serta pendapat para ahli yang berhubungan dengan

permasalahan yang diteliti oleh penulis dan kemudian data sekunder disajikan dengan mengutip atau menjelaskan kembali teori-teori yang sudah ada sebelumnya. Sehingga diperoleh gambaran mengenai Analisis Profitabilitas dengan Menggunakan Metode Du Pont System pada PT.Mayora Indah Tbk Periode 2013-2017.

### **3.2.5 Rancangan Analisis**

Menurut (Narimawati, et al., 2010) “Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

#### **3.2.5.1 Analisis Deskriptif/Kuantitatif**

Analisis deskriptif kuantitatif diperlakukan pada variabel penelitian, akan tetapi bersifat sendiri, tidak dikaitkan dengan variabel lain tanpa melihat pengaruh antar variabel tetapi tetap melakukan analisis pengaruh perubahan profitabilitasnya (Rahayu, 2017).

Data yang dikelompokkan menjadi 6 (enam) yaitu profit margin, total aset turnover, ROI/ROA, ROE dan Equity Multiplier. Untuk melakukan analisis profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dilakukan analisis sebagai berikut:

## 1. Analisis Du Pont System

Dalam analisis *du pont system* terdiri dari rasio-rasio diantaranya *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Assets Turover (TATO)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Equity Multiplier (EM)* dengan menghubungkan kekayaan yang dimiliki perusahaan berupa modal keseluruhan ataupun modal sendiri yang digunakan untuk menghasilkan laba. Dalam metode *du pont system* menggunakan rasio-rasio sebagai berikut :

### A. Return On Investement dengan Pendekatan Du Pont System

Menurut Arief Sugiono dan Edy Untung dalam (Lestari, et al., 2018) Rasio *return on asset* mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada. Rasio ini juga menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini juga sering disebut *Return On Investment*. Rasio ini dapat diukur menggunakan formula sebagai berikut:

Melalui pendekatan *Du Pont System* tingkat efisiensi penggunaan aset diukur menggunakan ROI melalui penggabungan rasio aktivitas dan margin keuntungan untuk menunjukkan bahwa rasio-rasio ini saling berpengaruh untuk menentukan profitabilitas harta (Wuryandini, 2014). Adapun rumus untuk menghitung ROI dalam pendekatan *Du Pont System* yaitu :

$$ROI = Net Profit Margin \times Total Asset$$

(Dharma, 2018)

#### a) Net Profit Margin

*Net Profit Margin* atau margin laba bersih digunakan untuk mengukur laba bersih (*earning after tax / EAT*) yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan.



Dengan melihat rasio ini dapat dilihat kemampuan penjualan dalam menciptakan laba bersih perusahaan. *Net Profit margin* dapat dinyatakan dalam formula sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

(Dharma, 2018)

#### **b) Total Asset Turnover**

*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan atau seberapa jauh kemampuan aktiva dalam menciptakan penjualan (Harahap, 2009). Rumus untuk *total asset turnover* adalah:

$$\text{Perputaran Total Assets} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} \times 1 \text{ kali}$$

(Wuryandini, 2014)

#### **B. Return On Equity dengan Pendekatan Du Pont System**

*Return on equity* (ROE) menunjukkan efisiensi modal sendiri. ROE bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan (Phrasasty, et al., 2015). *Return On Equity* (ROE) merupakan suatu pengukuran pendapatan yang diperoleh bagi pemiliknya atas modal yang diinvestasikan perusahaan (Saraswati, et al., 2015). Adapun rasio ROE dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \text{ROA} \times \text{Equity Multiplier}$$

(Lestari, et al., 2018)

**a) Return On Asset (ROA)**

ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva/assets yang dimiliki perusahaan. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin tinggi nilai ROA semakin baik posisi perusahaan dalam menggunakan assetnya (Syam, 2015). *Return On Asset* (ROA) juga dapat dihitung dengan menggunakan pendekatan *du pont system* yaitu menggabungkan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Pendekatan tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$ROI = Net Profit Margin \times Total Asset Turnover$$

(Dharma, 2018)

**b) Equity Multiplier**

*Equity Multiplier* atau ekuitas pengganda adalah rasio yang mengukur berapa banyak total aset perusahaan dibiayai oleh pemegang saham perusahaan. *Equity Multiplier* dihitung dengan membandingkan total aset dengan total ekuitas pemegang saham. Atau dengan kata lain, *equity multiplier* menunjukkan persentase aset yang dimiliki oleh pemegang saham (Mozib Lalon, 2017). Adapun *equity multiplier* dapat dinyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$Equity Multiplier = \frac{Total Asset}{Total Equity}$$

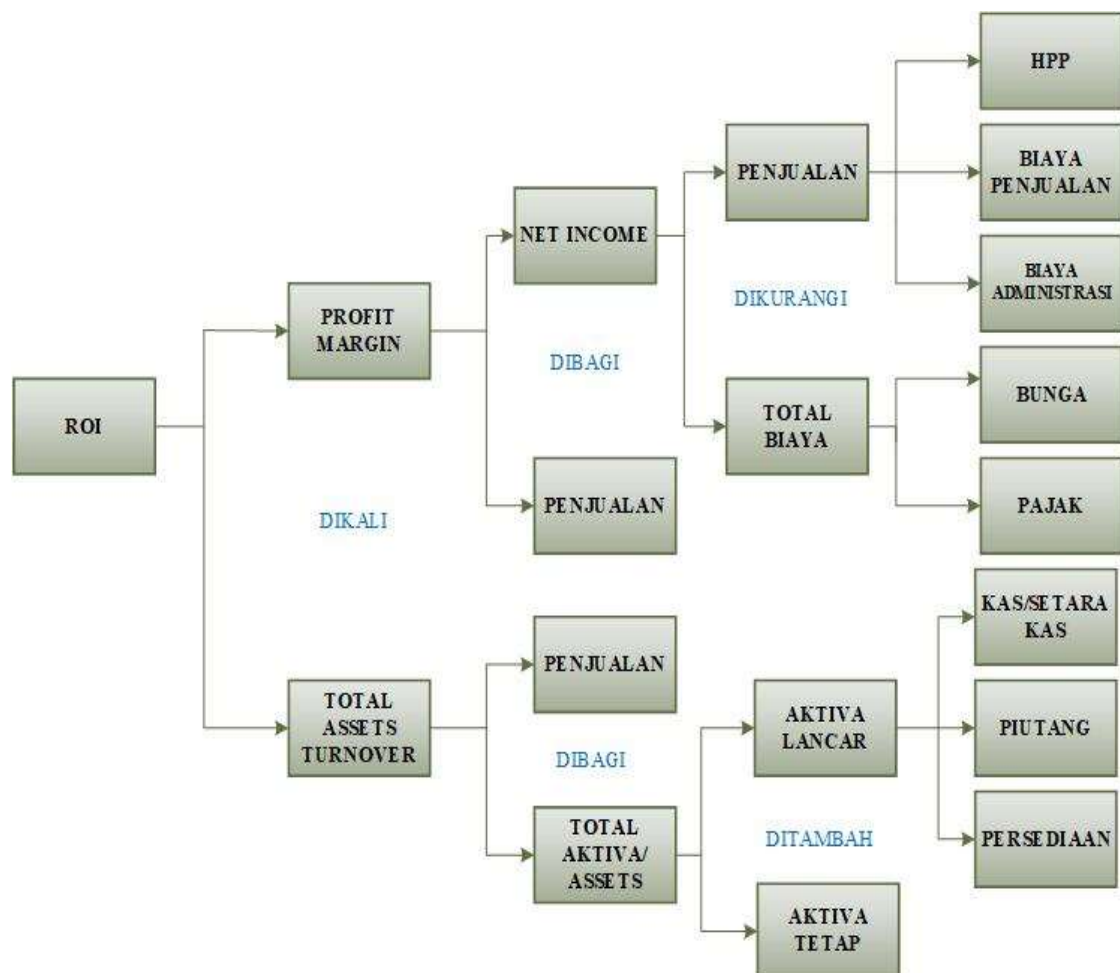
(Rahayu, 2017)

## 2. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas dengan Bagan

### *Du Pont System*

#### a. *Return On Investment*

Bagan du pont merupakan alat analisis yang menghubungkan 3 (tiga) macam rasio ROI, *net profit margin* dan *total asset turnover*. Analisis ini berguna untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Investment*. Berikut bagan *Du Pont System* untuk ROI :

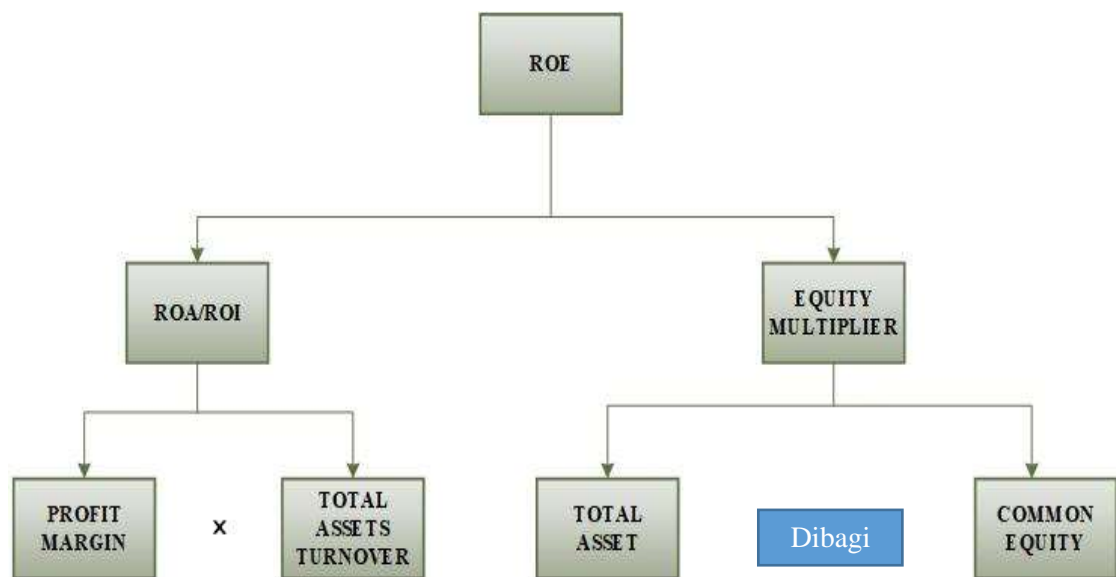


Sumber : (Cahyani, et al., 2015) Data Diolah Penulis (2019)

**Gambar 3.1**  
**Bagan Du Pont System ROI**

**b. Return on Equity**

Analisis bagan du pont system ROE menghubungkan 3 (tiga) rasio ROE, ROI dan *equity multiplier*, dengan bagan tersebut dapat dilihat faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dari ROE. Bagan tersebut sebagai berikut :



Sumber : Data Diolah Penulis (2019)

**Gambar 3.2**  
**Bagan Du Pont System ROE**